

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A Simpulan**

Berwirausaha merupakan salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran karena dapat menguntungkan dari segi ekonomi, sebagian besar kegiatan wirausaha juga membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menumbuhkan wirausahawan muda mandiri dapat menjadi salah satu cara untuk membantu perekonomian negara. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pemuda di zaman modern seperti saat ini di percaya dapat menjadi alternative jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para pemuda di harapkan dapat menjadi wirausaha pemuda terdidik yang mampu mendirikan dan mengembangkan usahanya sendiri.

seorang wirausahawan muda harus memiliki rasa optimis serta rasa percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya, rasa optimis dan percaya diri yang tinggi akan menghasilkan kesuksesan bagi seorang wirausaha, berwirausaha juga sangatlah membutuhkan strategi yang baik agar tidak mengalami kegagalan. Kemudian dalam berwirausaha juga peran modal sangatlah diperlukan, agar wirausaha berjalan dengan baik. Seorang wirausahawan harus mampu beradaptasi dan bekerja sama baik dengan karyawan maupun orang lain. Kritik dari orang lain sangatlah membantu sebagai pembelajaran untuk keberlangsungan usaha mereka. Memiliki sifat bijaksana ketika seorang karyawan melakukan kesalahan serta mampu memaafkan, dalam berwirausaha seorang wirausahawan haruslah mampu memiliki sifat kepemimpinan guna mengatur dan mengarahkan karyawannya. Dalam berwirausaha bahwasannya inovasi merupakan hal yang penting untuk mengembangkan usaha. Menciptakan produk yang berbeda untuk menarik minat konsumen guna menghadapi ketatnya persaingan juga menjadi salah satu tehnik seorang wirausahawan.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Saran untuk Wirausaha Muda agar lebih meningkatkan lagi insentif serta mempertahankan dan lebih konsisten dalam pemberian insentif. Peningkatan variabel tersebut melalui mengadakan pelatihan untuk meningkatkan konsistensi (karyawan diharuskan meningkatkan konsistensi agar menimbulkan semangat kerja sehingga target yang diberikan perusahaan dapat tercapai), agretivitas (agretivitas yang tinggi diperlukan karyawan untuk menunjukkan *skills* masing-masing karyawan dalam bekerja) dan kemampuan karyawan, lebih bertanggung jawab dengan beban pekerjaan yang telah dibebankan kepada semua karyawan dan saling nya keterbukaan antar sesama karyawan.
2. Untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, khususnya FKIP Ekonomi dapat Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengetahui pengaruh insentif terhadap prestasi kerja.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk bisa melakukan penelitian dengan menggunakan variabel selain insentif sehingga diketahui kontribusi variabel-variabel yang mempengaruhi Prestasi Kerja lainnya dan lebih komprehensif.